



Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama

^{1*}Mohammad Fajar Shodiq, ²Didit Darmawan

^{1,2} Pendidikan Agama Islam, Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Korespondensi penulis : mohammadfajarshodiq7@gmail.com

Abstract *The school environment is one of the important factors that affect the student learning process. This study aims to analyze the influence of the school environment on the quality of student learning. The school environment includes the physical, social, and psychological conditions that students face while at school. Factors such as learning facilities, classroom atmosphere, interaction with teachers, relationships with peers, and emotional support from school residents have a significant role in motivating and improving student achievement. The results of the study show that a positive and conducive school environment can increase student motivation, concentration, and academic achievement. On the other hand, a less supportive environment can hinder academic development and decrease students' interest in learning. Therefore, it is important for schools to create a learning environment that is comfortable, supportive, and encourages students to achieve optimal results in learning.*

Keywords: *Environment, school, Results, Learning.*

Abstrak Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi proses belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap kualitas belajar siswa. Lingkungan sekolah meliputi kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang dihadapi siswa selama berada di sekolah. Faktor-faktor seperti fasilitas belajar, suasana ruang kelas, interaksi dengan guru, hubungan dengan teman sebaya, serta dukungan emosional dari warga sekolah memiliki peran yang signifikan dalam memotivasi dan meningkatkan prestasi siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif dan kondusif dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan prestasi akademis siswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat perkembangan akademik dan menurunkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung, serta mendorong siswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Lingkungan, sekolah, Hasil, Belajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Kualitas pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk beradaptasi dan berkembang dalam kehidupan. Pendidikan merupakan hal penting yang sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia (Akmal *et al.*, 2015). Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga membantu individu mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai tantangan hidup serta mengembangkan potensi mereka (Dermawan *et al.*, 2023). Pendidikan termasuk pada usaha sadar oleh manusia dalam rangka mengembangkan kemampuan, kepribadian, dan potensi yang dimilikinya melalui pembelajaran (Rafsanjani & Darmawan, 2024). Pendidikan dapat mengembangkan bakat seseorang secara optimal untuk ikut serta pada pengembangan masyarakat (Al Madury & Darmawan, 2024). Pendidikan menjadi berpengaruh bagi kehidupan untuk mengembangkan kemampuan serta tumbuh menjadi insan yang berkarakter dan bermutu tinggi (Khasanah & Setiawan, 2022). Proses

pemberian pengetahuan dan nilai-nilainya disebut dengan proses pembelajaran yang dievaluasi kemudian menjadi hasil belajar sebagai indikator tercapainya target pembelajaran.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Sekolah menjadi salah satu pilar utama dalam menciptakan generasi yang berkualitas, sehingga memainkan peran yang tak terpisahkan dalam mewujudkan tujuan tersebut (Andayani & Darmawan, 2024). Sebagai institusi sosial, sekolah berfungsi untuk membantu siswa mengembangkan potensinya. Kegiatan utama di sekolah adalah belajar dan mengajar. Menurut Sudjana (2010), proses belajar mengajar melibatkan tiga unsur: tujuan pengajaran, pengalaman belajar, dan hasil belajar. Rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian hasil belajar siswa menjadi indikator keberhasilan pendidikan di sekolah. Hasil belajar mencakup aspek penguasaan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana, dan mengevaluasi (Rofiuddin & Darmawan, 2024). Hasil belajar berfungsi sebagai penanda dampak dari pemahaman siswa terhadap materi yang diserap (Sauddeinuk *et al.*, 2017). Menurut Sudjana (2006), hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar, adapun juga indikator dari hasil belajar seperti 1) kognitif adalah ranah yang berkaitan dengan kemampuan berpikir, pengetahuan, dan pemahaman siswa. Ini mencakup kemampuan siswa dalam menyerap informasi, menganalisis, mengevaluasi, serta menerapkan pengetahuan dalam situasi tertentu. Tingkatan ini sering diukur melalui hasil ujian tertulis, tes pemahaman, dan kemampuan menyelesaikan masalah; 2) afektif melibatkan aspek sikap, nilai, perasaan, dan emosi siswa sebagai hasil dari proses belajar. Indikator ini mencakup penerimaan, tanggapan, penilaian, serta internalisasi nilai-nilai yang diterima selama proses belajar. Afektif dapat dilihat dari minat siswa, motivasi belajar, serta partisipasi aktif mereka dalam kegiatan Pembelajaran; dan 3) psikomotorik berkaitan dengan keterampilan fisik atau gerakan yang diperoleh melalui aktivitas belajar. Ranah ini melibatkan koordinasi antara fungsi otot dan saraf sebagai respons terhadap proses pembelajaran. Contoh dari psikomotorik adalah kemampuan siswa dalam melakukan praktik keterampilan, seperti menulis, menggambar, melakukan percobaan laboratorium, atau keterampilan olahraga. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal siswa. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal siswa yang diketahui memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa.

Siswa menghabiskan sebagian besar waktunya di sekolah, dan lingkungan yang baik dapat membantu mereka belajar dengan lebih baik. Sebaliknya, lingkungan yang tidak mendukung dapat berdampak negatif pada hasil belajar siswa (Juaini *et al.*, 2024). Menurut

Dalyono (2010), lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya, lingkungan sekolah juga sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir anak. Dalam dunia pendidikan, banyak sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran baik itu yang digunakan secara langsung ataupun tidak (Sabrina & Darmawan, 2024). Sekolah merupakan salah satu institusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak (Muslih, 2016). Lingkungan sekolah yaitu lingkungan sosial (guru dan tenaga kependidikan, teman-teman sekolah dan budaya sekolah) dan lingkungan non sosial (kurikulum, program, dan sarana prasarana) dalam lembaga pendidikan formal (Marini & Hamidah, 2016). Menurut Mulyasa (2004) dalam bukunya *"Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi"*, lingkungan sekolah dapat dibagi ke dalam beberapa indikator yang memengaruhi hasil belajar siswa seperti 1) Kondisi fisik sekolah mencakup sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, kantin, dan lingkungan yang bersih serta nyaman. Fasilitas fisik yang memadai akan mendukung aktivitas belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. 2) Iklim sosial sekolah adalah suasana interaksi yang tercipta antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, serta staf sekolah lainnya. Iklim sosial yang harmonis akan mendorong siswa untuk merasa aman, nyaman, dan termotivasi dalam proses belajar. 3) Manajemen sekolah meliputi pengelolaan administrasi, disiplin, kebijakan, dan pengaturan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Manajemen yang efektif akan menciptakan lingkungan belajar yang tertib dan mendukung keberhasilan akademik siswa. 4) Kualitas guru merujuk pada kemampuan guru dalam mengajar, mengelola kelas, serta memberikan bimbingan kepada siswa. Guru yang berkualitas akan mampu membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan hasil belajar. 5) Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas di luar jam belajar formal yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat, bakat, dan keterampilan mereka. Kegiatan ini mendukung perkembangan kepribadian serta membantu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Lingkungan yang positif dan mendukung baik di rumah maupun di sekolah sangat penting untuk membantu siswa mencapai potensi terbaiknya. Dengan kolaborasi yang baik antara orang tua dan pendidik, proses pembelajaran dapat lebih efektif dan siswa dapat berkembang secara optimal.

Pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada lingkungan yang mendukung proses belajar siswa. Lingkungan yang baik dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana lingkungan

sekolah berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pemanfaatan lingkungan sekolah dapat menjadi sumber belajar yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pihak sekolah, khususnya guru dan tenaga pendidik, dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara akademis. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang kebijakan dan strategi pendidikan yang lebih efektif. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur untuk mengeksplorasi pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa. Studi literatur adalah metode yang memanfaatkan sumber-sumber seperti jurnal, buku, artikel, dan publikasi lainnya untuk mengumpulkan informasi (Sugiyono, 2018). Pertama, peneliti akan mencari sumber literatur dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian. Sumber yang digunakan akan diambil dari basis data online yang terpercaya, seperti *Google Scholar*, *Scopus*, dan *Web of Science*. Setelah mengumpulkan sumber, peneliti akan memilih literatur yang sesuai berdasarkan kriteria tertentu, yaitu publikasi yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir dan fokus pada dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa sekolah menengah pertama. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam perbaikan lingkungan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah lingkungan sekolah. Lingkungan yang mendukung dapat memperkuat proses belajar dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang lebih baik. Lingkungan sekolah mencakup berbagai aspek, seperti kondisi fisik, fasilitas, suasana belajar, dan interaksi sosial antara siswa dan pendidik. Dengan memahami pengaruh lingkungan sekolah, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung dan kondusif

bagi siswa. Selain itu, penelitian ini akan merangkum temuan dari berbagai sumber literatur yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dan pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMP. Terdapat sepuluh penelitian terdahulu yang dapat dijadikan literatur untuk penelitian ini.

1. Riskha Sihaloho, Sotarduga Sihombing, dan Benjamin Albert Simamora (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023. Metodologi untuk penelitian ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif asosiatif. Metode penelitian tradisional adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Siantar. Populasi dalam penelitian ini diambil dari siswa Kelas VIII Smp Negeri 2 Siantar T.A 2022/2023 sebanyak 156 siswa dan diperoleh sampel sebanyak 112 siswa secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan kuisisioner(angket). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Teknik analisis regresi linear berganda. Hasil diperoleh secara bersama-sama lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

2. Hotmaida Simanjuntak, Kondios Mei Darlin Pasaribu, dan Niken Chettrin Sitanggang (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKN siswa SMP Swasta Karya Bhakti. Lokasi yang digunakan dalam penelitian adalah SMP Swasta Karya Bhakti, Jalan Mesjid, Kelurahan Cinta Damai, Kecamatan Medan Helvetia. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh sarana prasarana dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKN siswa SMP Swasta Karya Bhakti. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif untuk memperoleh data yang terkait dengan skripsi ini. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data angket, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linier berganda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa Sarana prasarana belajar di SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori baik hal ini diperoleh dari hasil perhitungan angket dengan rumus prosentase dengan nilai sebesar 78%. Lingkungan sekolah SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori sangat baik hal ini diperoleh dari hasil perhitungan angket dengan rumus prosentase dengan nilai sebesar 84%. Data diperoleh melalui Kuesisioner,

Dokumentasi. Lingkungan sekolah SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Irfan Setia Permana W dan Arlin Annisa Ramdaniah (2020)

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Siswa-siswi, guru administrator, konselor hidup bersama dan melaksanakan proses pendidikan secara teratur dan terencana. Penelitian ini berlokasi di SMP Pasundan 3 Cimahi. Dianalisis dengan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah penelitian yang penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik yaitu Mean (rata-rata), Standar Deviasi (SD), TSR, kemudian korelasi product moment dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh keadaan lingkungan SMP Pasundan 3 Cimahi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini berlokasi di SMP Pasundan 3 Cimahi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajarsiswa pada mata pelajaran Pendidikan agama islam di SMP pasundan 3 cimahi. Sampel dalam penelitian ini yaitu 33 orang siswa dari seluruh siswa dengan rincian 11 orang siswa dari kelas VII, 11 orang siswa dari kelas VIII dan 11 orang siswa dari kelas IX. Agar didapat data yang valid, peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket kuisisioner, dokumentasi dan observasi. Sampel yang diambil dari populasi yang ada adalah 15% dari 220 yaitu berjumlah 33 responden.

4. Lukman Nulhakim dan Nurul Maulida (2015)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pemanfaatan lingkungan sekolah pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cikande tahun ajaran 2013/2014 dengan sampel penelitian kelas VII E yang diambil secara *restricted random sampling*. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tiga ranah, yaitu kognitif dengan menggunakan tes objektif, afektif menggunakan angket dan psikomotor menggunakan lembar observasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa baik kognitif, afektif maupun

psikomotor pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMP Negeri 2 Cikande. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Cikande tahun ajaran 2013/2014 dengan sampel penelitian kelas VII E yang diambil secara restricted random sampling. Hasil belajar diukur dengan menggunakan tiga ranah, yaitu kognitif dengan menggunakan tes objektif, afektif menggunakan angket dan psikomotor menggunakan lembar observasi (Nulhakim & Maulida, 2015).

5. Nuraini, Muhammad Ridhwan, dan Azwir (2020)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi ajar interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMP Negeri 2 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dengan rancangan Pretest-Posttest Control Group Design. Kesimpulan dari hasil terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan melalui pemanfaatan lingkungan Sekolah sebagai media pembelajaran pada materi ajar interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMP Negeri 2 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 Pada SMP Negeri 2 Mesjid berjumlah 52 siswa. Sampel penelitian sebanyak 52 siswa yang terdiri dari 26 siswa kelas Pembelajaran pemanfaatan lingkungan sekolah (Eksperimen) dan 26 siswa kelas konvensional Kontrol.

6. Martina, Nyayu Khodijah, dan Syarnubi Syarnubi (2019)

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. Kemudian untuk memperoleh data peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa angket, dokumentasi dan observasi. Untuk menganalisis data penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik yaitu Mean (rata-rata), Standar Deviasi (SD), TSR, kemudian korelasi product moment dan koefisien determinasi. Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil 33 orang siswa dari seluruh siswa yang diantaranya 11 orang siswa dari kelas VII, 11 orang siswa dari kelas VIII dan 11 orang siswa dari kelas IX.

7. Nurul Aisyah dan Nur Fatimah (2023)

Lingkungan sekolah sangat berperan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya serta hasil belajarnya. Dalam Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lanrisang dan mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji korelasi yang digunakan untuk menguji hubungan yang positif lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI dan uji hipotesis asosiatif untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lanrisang. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang siswa dan sampelnya berjumlah 15 siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil uji korelasi menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan pada lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lanrisang.

8. Santi Anggreani, Cicilia Melinda, dan Welven Aida (2023)

Masalah dalam penelitian ini adalah adanya hasil belajar IPS siswa yang rendah dibawah nilai KKM. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negri 4 rambah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 4 rambah yang berjumlah 60 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa IPS siswa di SMPN 4 rambah. populasi dalam penelitian ini berjumlah 63 siswa kelas VII dan teknik sampel yang digunakan adalah total *sampling* serta teknik regresi linier sederhana.

9. Rina Munawar Istiani dan Amin Retnoningsih (2015)

Penelitian termasuk kategori kuantitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-experimental* dengan desain *one shoot case study*. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII SMP N 1 Petanahan. Sampel

penelitian ditentukan secara *convenience sampling* yaitu kelas VII A, VII C dan VII G. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal berada pada kriteria sangat aktif. Indikator aktivitas kegiatan diskusi dan intensitas bertanya termasuk sangat aktif, sedangkan indikator menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada kriteria cukup aktif. Hasil belajar kognitif menunjukkan nilai akhir siswa dari rata-rata nilai LKS dan posttest menunjukkan 96% siswa tuntas KKM. Berdasarkan hasil analisis dan *post to post* pembahasan dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP ada pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Instrumen aktivitas siswa perlu dibuat lebih spesifik dengan mengelompokkan jenis pertanyaan yang diajukan siswa untuk menghindari ketidaksesuaian data yang diperoleh.

10. Frans Baren Einstein Napitupulu, Injen Pardamean Butar-butur, dan Herlina Hotmadinar Sianipar (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematang siantar. Variabel dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 1 Pematang Siantar dan sampel penelitian siswa kelas VIII IPS SMP Negeri 1 Pematang Siantar yang terdiri dari 187 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik cluster sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian adalah simple random sampling yang pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak. Untuk proses penarikan sampel tersebut dilakukan dengan cara sistem arisan (lotre). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen: (1) angket lingkungan sekolah, (2) angket motivasi belajar, dan (3) hasil belajar berupa nilai ulangan tengah semester.

Tabel 1 Studi Pengaruh Lingkungan siswa terhadap belajar siswa

| Peneliti | Lokasi Penelitian | Fokus Penelitian | Temuan Utama |
|----------------------------------|---|---|--|
| Sihaloho <i>et al.</i> (2023) | SMP N 2 Siantar | Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar | Secara bersama-sama lingkungan sekolah dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar siswa |
| Simanjuntak <i>et al.</i> (2023) | SMP Swasta Karya Bhakti | pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PKn siswa SMP Swasta Karya Bhakti. | Lingkungan sekolah SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori sangat baik hal ini diperoleh dari hasil perhitungan angket dengan rumus prosentase dengan nilai sebesar 84%. hasil belajar mata SMP Swasta Karya Bhakti termasuk dalam kategori sangat baik. |
| Permana & Ramdaniah (2023) | SMP Pasundan 3 Cimahi | pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. | Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pasundan 3 Cimahi. |
| Nulhakim & Maulida (2015) | SMP Negeri 2 Cikande | pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMP Negeri 2 Cikande. | Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotor pada konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya di SMP Negeri 2 Cikande. |
| Nuraini <i>et al.</i> (2020) | SMP Negeri 2 Masjid Raya Kabupaten Aceh | pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi ajar interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMP Negeri 2 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. | Kesimpulan dari hasil terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan Sekolah sebagai media pembelajaran pada materi ajar interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMP Negeri 2 Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. |
| Martina <i>et al.</i> (2019) | SMP Negeri 9 Tulung | besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar | Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah |

| | | | |
|---------------------------------|-------------------------------------|--|---|
| | | pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. | terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 tulung Selapan Kabupaten OKI. |
| Aisyah & Fatimah (2023) | SMP Negeri 2 Lanrisang | lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lanrisang dan mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. | Sedangkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat adanya pengaruh signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar PAI siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lanrisang. |
| Anggreani & Melinda (2023) | SMP Negeri 4 Rambah | pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS peserta didik di SMP Negeri 4 Rambah. | Lingkungan sekolah memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa |
| Istiani, & Retnoningsih (2015) | SMP Negeri 1 Petahanan | pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post pada materi klasifikasi makhluk hidup di SMP efektif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. | Lingkungan sekolah mempengaruhi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode post to post pada materi klasifikasi makhluk hidup |
| Napitupulu <i>et al.</i> (2023) | UPTD SMP Negeri 1 Pematang siantar. | pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematang siantar. | terdapat pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar, |

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, lingkungan sekitar memiliki peran yang sangat penting. Lingkungan yang mendukung dapat memberikan suasana yang lebih kondusif untuk proses belajar yang optimal. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Permana dan Rahmadaniyah (2023) mengatakan bahwa pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan adapun juga faktor lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar yang lebih dikedepankan adalah lingkungan nonsosial, dalam hal ini yang dipertimbangkan berupa bentuk gedung dan posisi letaknya, lingkungan rumah siswa apakah kondusif atau tidak, peralatan yang digunakan dalam proses belajar, serta kondisi cuaca ketika proses belajar berlangsung (Ssyah, 2013). Temuan ini memberikan wawasan penting untuk mengoptimalkan lingkungan fisik dan nonfisik di sekitar siswa agar mendukung proses belajar secara maksimal. Dengan

adanya pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi, pihak sekolah dapat lebih bijaksana dalam merancang lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa.

Dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, lingkungan sekolah sering dianggap sebagai salah satu elemen utama. Namun ada penelitian yang juga menunjukkan bahwasannya tidak selalu lingkungan sekolah yang menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian oleh Istiani dan Retnoningsih (2015) mengatakan bahwasannya lingkungan sekolah meskipun signifikan, dapat dipengaruhi oleh faktor lain yaitu, pemanfaatan lingkungan sekolah seperti menggunakan sumber belajar metode *post to post* pada materi klasifikasi makhluk hidup bisa dikatakan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor tambahan seperti metode pengajaran dan cara pemanfaatan lingkungan sekolah juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini memberikan perspektif penting dalam memahami bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan.

Penting untuk memahami bahwa lingkungan memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan individu, termasuk dalam konteks pendidikan. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Faktor lingkungan nonsosial, termasuk bentuk dan letak gedung, kondisi rumah siswa, peralatan belajar, serta cuaca, memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian hasil belajar. Namun, lingkungan sekolah bukanlah satu-satunya faktor penentu. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah secara optimal, seperti penggunaan metode pembelajaran berbasis lingkungan, juga turut memengaruhi hasil belajar siswa. Teori Bronfenbrenner (1979) mengembangkan *Ecological Systems Theory*, yang menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh beberapa lapisan lingkungan yang saling terkait, termasuk lingkungan sekolah. Dalam konteks ini, Bronfenbrenner melihat sekolah sebagai bagian dari sistem mesosistem yang secara langsung memengaruhi perilaku, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui interaksi yang terjadi antara siswa, guru, dan teman sebaya. Lingkungan sekolah yang positif dan mendukung akan cenderung meningkatkan prestasi belajar siswa. Memperbaiki kualitas lingkungan sekolah dan meningkatkan interaksi positif di dalamnya dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor-faktor eksternal, seperti dukungan keluarga dan masyarakat, juga dapat memperkuat peran lingkungan sekolah dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Pendidikan yang efektif memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat. Semua pihak perlu bekerja sama untuk menciptakan kondisi yang mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh,

penelitian ini berimplikasi bahwa peningkatan hasil belajar siswa dapat dicapai melalui penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif. Lingkungan sekolah yang mendukung, baik dari segi fisik maupun sosial, mampu memberikan kenyamanan dan keamanan yang meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Upaya peningkatan prestasi belajar secara optimal dapat diwujudkan melalui dukungan dari guru, staf sekolah, dan fasilitas yang memadai. Hasil belajar siswa akan lebih baik apabila guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang positif, sehingga motivasi siswa tumbuh secara alami. Lingkungan yang kondusif ini meliputi aspek dukungan emosional, apresiasi atas usaha siswa, serta interaksi yang membangun antara siswa dan pendidik. Selain itu, motivasi siswa juga dapat didorong oleh faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Implikasinya, penting bagi guru, orang tua, dan institusi pendidikan untuk bersama-sama menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran. Melalui pendekatan pengajaran yang menarik, dukungan moral, serta pemberian penghargaan yang sesuai, motivasi belajar siswa dapat terus diperkuat. Dengan demikian, pemahaman dan fasilitasi terhadap lingkungan yang positif dalam sekolah menjadi tanggung jawab penting bagi semua pihak dalam proses pendidikan. Ketika lingkungan sekolah dikelola dengan baik, siswa akan lebih aktif, bersemangat, dan produktif dalam mencapai tujuan akademik mereka, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas hasil belajar secara menyeluruh. Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan keterlibatan aktif semua pihak yang terkait. Semua elemen pendidikan harus bersama-sama berupaya menciptakan suasana yang kondusif untuk mendukung perkembangan siswa secara maksimal.

4. PENUTUP

Pentingnya peran lingkungan sekolah dalam menunjang kualitas pendidikan sudah banyak dibuktikan oleh berbagai penelitian. Lingkungan yang baik dapat memperkuat motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Bahwa dari penelitian diatas maka dapat disimpulkan pengaruh lingkungan sekolah dan sarana prasarana mempengaruhi proses belajar siswa dalam pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sekolah memberikan hasil belajar siswa secara signifikan dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar, kecerdasan siswa dan lain lain. Tentunya dengan lingkungan sekolah yang positif akan memberikan pengaruh yang baik dan meningkatkan siswa untuk meningkatkan intelektualitas dan praktikumnya. Lingkungan fisik sekolah, seperti ruang kelas yang nyaman, fasilitas teknologi, perpustakaan, dan laboratorium yang lengkap, mempengaruhi kemampuan siswa untuk memproses dan memahami informasi. Fasilitas yang mendukung akan memperluas akses siswa pada berbagai

sumber belajar yang memperkaya pengetahuan mereka. Selain itu, kondisi fisik yang baik, seperti ruang yang terang dan tidak bising, membantu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat, yang merupakan komponen penting dari kecerdasan kognitif. Pengelolaan lingkungan sekolah yang baik sangat berpengaruh terhadap pencapaian akademik siswa. Keterlibatan seluruh pihak dalam menciptakan lingkungan yang positif dapat membawa dampak besar pada perkembangan siswa di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., & Fatimah, N. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IX SMP Negeri 2 LANRISANG. *Jurnal Lansirang*, 2(1), 80-124.
- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.
- Al Madury, Z. Q. A. S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter peserta didik setingkat sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 87-101.
- Andayani, D., & Darmawan, D. (2004). *Pembelajaran dan pengajaran*. IntiPresindo Pustaka.
- Anggreani, S., Melinda, C., & Aida, W. (2023). Pengaruh lingkungan belajar terhadap minat belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 2 Rambah Hilir. *Bakoba: Journal of Social Science Education*, 1(2), 1-14.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Bintarini, M., & Lasmawan, I. W. (2013). Determinasi pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar terhadap gaya belajar dan pemahaman konsep IPS pada siswa kelas IV SDN Gugus Yudistira Kecamatan Negara. *Disertasi, Ganesha University of Education*.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan literasi sekolah sebagai solusi peningkatan minat baca pada anak sekolah dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 10(1), 311-328.
- Fitriyah, F., Mashudi, M., & Buwono, S. (2013). Lingkungan belajar di sekolah dengan hasil belajar IPS di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9), 3-10.
- Hamalik, O. (2011). *Proses belajar mengajar*. Bumi Askara.

- Ismail, F. (2016). Pengantar evaluasi pendidikan. Karya Sukses Mandiri.
- Istiani, R. M., & Retnoningsih, A. (2015). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar menggunakan metode post to post pada materi klasifikasi makhluk hidup. *Journal of Biology Education*, 4(1), 70-80.
- Juaini, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh fasilitas belajar, gaya mengajar guru, dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa MTs NW Kotaraja Lombok Timur, NTB. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(3), 1890-1909.
- Khasanah, I. I., & Setiawan, D. (2022). Pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui lagu penguatan pendidikan karakter. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8529-8536.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195-207.
- Martina, Khodijah, N., & Syarnubi. (2019). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(2), 164-180.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2004). *Manajemen berbasis sekolah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslih, M. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas 6 SDN Limbangan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(4), 41-50.
- Napitupulu, F. B. E., Butar, I. P. B., & Sianipar, H. H. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di UPTD SMP Negeri 1 Pematang Siantar. *Journal Sains Student Research*, 1(2), 602-614.
- Nulhakim, L., & Maulida, N. (2015). Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMP N 2 Cikande dalam konsep interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. *EDUSAINS*, 7(1), 27-35.
- Nuraini, N., Ridhwan, M., & Azwir, A. (2020). Pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi ajar interaksi makhluk hidup dengan lingkungan di SMP Negeri 2 Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 74-81.
- Rafsanjani, M. Z., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di tingkat MTs. *Islamentary: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(2), 69-82.
- Rofiuddin, A. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa sekolah menengah atas. *Journal of Early Childhood an Islamic Education (JOECIE)*, 3(1), 111-127.

- Sabrina, S., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMP sederajat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)*, 2(1), 266-276.
- Sauddeinuk, A., Jolianis, & Sumarni. (2017). Pengaruh kebiasaan belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Siberut Tengah Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Economica: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat*, 5(2), 134-142.
- Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 2 Siantar TA 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, 3(5), 262-268.
- Simanjuntak, H., Pasaribu, K. M. D., & Sitanggang, N. C. (2023). Pengaruh sarana prasarana dan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMP Swasta Karya Bhakti Medan tahun pelajaran 2022/2023. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 628-633.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media pengajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian evaluasi*. Alfabeta.
- Sulfemi, W. B. (2018). Pengaruh disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 16(2), 166-178.
- Syah, M. (2013). *Psikologi belajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2011). *Belajar dengan pendekatan paikem*. Bumi Aksara.
- W. I. S. P., & Ramdaniah, A. A. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal TEDC*, 14(1), 104-107.
- Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa. *Journal on Education*, 6(1), 317-327.
- Yana, E., & Jayanti, R. P. (2014). Pengaruh lingkungan sekolah dan sikap peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2).